

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Terdapat banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Bursa Efek Indonesia salah satu diantaranya ialah perusahaan otomotif dan komponen. Hal ini bisa dilihat dari semakin banyaknya produk produk dari perusahaan otomotif dan komponen yang digunakan baik dari jenis maupun jumlahnya (Ermiasi *et al* 2019). Banyaknya jenis kendaraan yang terjual di pasaran berasal dari kepercayaan konsumen pada perusahaan otomotif ternama, perusahaan-perusahaan otomotif ini terus melakukan inovasi-inovasi baru dan kreatif, perkembangan ini terlaksana karena adanya minat investor dalam berinvestasi.

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka kembali pabrik-pabrik manufaktur mobil. Pemerintah terus mendorong industri otomotif Indonesia untuk terus tumbuh. Pemerintah bertekad untuk mengubah Indonesia menjadi pusat produksi global untuk manufaktur mobil dan ingin melihat produsen-produsen mobil yang besar untuk mendirikan pabrik-pabrik di Indonesia. Langkah ke arah itu dapat dilakukan melalui inovasi teknologi, menambah investasi, meningkatkan serapan tenaga kerja, serta menggandeng mitra lokal. Aktivitas investasi di sektor otomotif juga didukung pemerintah.

Menurut Indriyani (2017:335) dalam Rukmawanti et al. (2019), nilai suatu perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut dan dapat

dilihat dari besarnya ukuran perusahaan serta profitabilitasnya. Pertumbuhan ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memberikan nilai bagi pemegang sahamnya. Selain itu, profitabilitas perusahaan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan profit pada tahun tertentu juga sangat berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, semakin besar pengembalian investasi bagi pemegang saham dan mendorong minat investor untuk berinvestasi. Untuk mengukur tingkat tingginya nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV). Menurut Dewi dan Abundanti (2019), *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu tolak ukur yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV dihitung dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai perusahaan, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Menurut Harun dan Jeandry (2018), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dan juga dapat membayar dividen kepada investor yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas sangat penting dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Menurut Wardhany et al. (2019) profitabilitas diukur oleh ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Dewantari et al. (2019) dalam penelitiannya

menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Lidya *et al* (2018) menyatakan hal yang serupa yaitu nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas, sedangkan menurut Pratama dan Wiksuana (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE)

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Dividend payout ratio memastikan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan pada perusahaan, sehingga menjamin keberlanjutan perusahaan (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017). Azhari (2018) mencatat bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu kriteria yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan memiliki modal berlebih yang didapatkan untuk mendanai penanaman modalnya dalam mendapatkan keuntungan. Pramana dan Mustanda (2016) menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar umumnya lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur dalam memperoleh sumber pendanaan. Hal ini dapat membantu

perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya. Indriyani (2017) pun melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Angga dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1. 1**  
**Return On Equity, Dividend Payout Ratio , dan Total Asset Perusahaan**  
**Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Return On Equity ( % )	Dividend Payout Ratio (%)	Total Aset (X)	Price To Book Value (X)
1	Astra International Tbk (ASII)	2016	13,00	0,30	33,20	2.4
		2017	15,00 ↑	0,27 ↓	33,32 ↑	2.1 ↓
		2018	16,00 ↑	0,28 ↑	33,47 ↑	1.9 ↓
		2019	14,00 ↓	0,29 ↑	33,49 ↑	1.5 ↓
		2020	10,00 ↓	0,21 ↓	33,45 ↓	1.2 ↓
		2021	12,00 ↑	0,38 ↑	33,54 ↑	1.1 ↓
2	Indo Kordsa Tbk (BRAM)	2016	10,71	26,37	29,10	0.98
		2017	11,17 ↑	52,80 ↑	29,13 ↑	1.08 ↑
		2018	8,32 ↓	79,02 ↑	29,11 ↓	1.09 ↑
		2019	6,61 ↓	98,44 ↑	29,05 ↓	0.58 ↓
		2020	1,94 ↓	99,73 ↑	28,99 ↓	0.72 ↑
		2021	17,07 ↑	99,94	29,08 ↑	1.82 ↑
3	Astra Otoparts Tbk (AUTO)	2016	4,60	40,40	30,31	0.94
		2017	5,10 ↑	40,00 ↓	30,32 ↑	0.92 ↓
		2018	6,00 ↑	40,00 =	30,40 ↑	0.63 ↓
		2019	7,00 ↑	55,00 ↑	30,40 ↑	0.48 ↓
		2020	0,30 ↓	36,00 ↓	30,35 ↓	0.47 ↑
		2021	5,40 ↑	26,00 ↓	30,46 ↑	0.44 ↓
4	Indospring Tbk (INDS)	2016	2,40	0,73	28,54	0.26
		2017	5,30 ↑	0,29 ↓	28,52 ↓	0.39 ↑
		2018	5,00 ↓	0,60 ↑	28,54 ↑	0.66 ↑
		2019	3,90 ↓	0,65 ↑	28,57 ↑	0.59 ↓
		2020	2,30 ↓	1,11 ↑	27,67 ↓	0.51 ↑
		2021	5,90 ↓	0,35 ↓	28,78 ↑	0.47 ↑
5	Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	2016	4,66	3,07	30,87	0.54
		2017	0,64 ↓	1,38 ↓	31,08 ↑	0.25 ↓
		2018	0,96 ↑	3,63 ↑	31,34 ↑	0.59 ↑
		2019	1,66 ↑	1,26 ↓	31,43 ↑	0.34 ↓
		2020	5,31 ↑	1,04 ↓	31,51 ↑	0.48 ↑
		2021	1,99 ↓	3,08 ↑	31,56 ↑	0.27 ↓

Sumber : Annual Report dan IDX (Data diolah kembali oleh peneliti)

### Keterangan

↑	= Mengalami Kenaikan
↓	= Mengalami Penurunan
=	= Tidak Mengalami Kenaikan dan Penurunan
	= Gap fenomena teori X1 terhadap Y
	= Gap fenomena teori X2 terhadap Y
	= Gap fenomena teori X3 terhadap Y
	= Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan dari tabel fenomena di atas, pada periode 2016-2021 Nilai Perusahaan mengalami fluktuatif dan pada tahun 2019 hampir semua Nilai Perusahaan (PBV) mengalami penurunan disebabkan dengan adanya penurunan pada Industri Manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun dilansir dari CNBC Indonesia (<https://www.cnbcindonesia.com>). Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan adalah PT Indo Kordsa Tbk (BRAM). Hal yang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan BRAM yaitu menurunnya harga saham. Saham yang paling tertekan ialah PT Indo Kordsa Tbk (BRAM). Sedangkan saham yang menguat ialah PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang mengalami kenaikan (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Berdasarkan tabel fenomena diatas, pada tahun 2020 tingkat pengembalian ekuitas (ROE), 3 dari 5 perusahaan mengalami penurunan. Dikutip dari (<https://www.cnnindonesia.com>) laba bersih sektor otomotif Astra selama 2020 mengalami penurunan dibandingkan pada periode 2019. Disebutkan bisnis

komponen otomotif grup dengan kepemilikan 80% PT Astra Otoparts Tbk mencatat penurunan laba bersih pada 2020. “Hal ini disebabkan penurunan dari segmen pabrikan, pasar suku cadang pengganti dan segmen ekspor” tulis Astra.

Pada tahun 2021 rata-rata DPR mengalami kenaikan, fenomena yang terjadi didukung oleh berita yang dikutip dari (<https://www.market.bisnis.com>) “Pada awal perdagangan hari Jumat (26/3/2021), sejumlah saham perusahaan otomotif tersentak naik setelah adanya pengumuman perluasan relaksasi pajak. Pada perdagangan bulan maret 2021, harga saham Astra International Tbk. (ASII) meningkat. Sementara itu, saham emiten dealer mobil PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) meningkat.”

Adapun ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat. Namun laba bersih per saham turun, dan laba bersih per saham (tanpa memperhitungkan keuntungan penjualan saham Bank Permata) menurun.

Dari pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI periode 2016-2021”**.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas mengenai pengaruh tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia 2016-2021, maka dapat identifikasi beberapa masalah yang terjadi yakni, sebagai berikut :

1. Pada tahun 2019 sebagian besar perusahaan mengalami penurunan Nilai Perusahaan (PBV) yang disebabkan dengan adanya penurunan pada industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun.
2. Pada tahun 2020 rata-rata Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan dari segmen pabrikan, pasar suku cadang pengganti dan segmen ekspor .
3. Pada tahun 2021 rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang terjadi yakni, sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Pengembalian Ekuitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021

2. Bagaimana Perkembangan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021
3. Bagaimana Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021
4. Bagaimana Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021
5. Seberapa Besar Pengaruh Pengembalian Ekuitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016- 2021.
6. Seberapa Besar Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016- 2021.
7. Seberapa Besar Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016- 2021.
8. Seberapa Besar Pengaruh Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial dan Simultan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi dan data, juga mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Subsektor Otomotif

dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Pengembalian Ekuitas Pada Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Kebijakan Dividen Pada Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021
4. Untuk Mengetahui Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengembalian Ekuitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016- 2021.
7. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016- 2021.
8. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial dan

Simultan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi dan data, juga mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengembalian Ekuitas, kebijakan Dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

##### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

Untuk menambah pengetahuan terhadap Ilmu Manajemen Keuangan serta dapat menambah sudut pandang baru mengenai tingkat pengembalian Ekuitas, kebijakan Dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktisi sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan Otomotif dalam mengatur atau pengambilan keputusan pendanaan perusahaan. Untuk para investor mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham terutama pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara Parsial dan Simultan pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI pada periode 2016-2021.

## 1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada 5 perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Dalam memperoleh data serta informasi yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelitian sesuai dengan data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Lokasi penelitian diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 1. 2**  
**Lokasi Perusahaan**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Lokasi Perusahaan</b>
Astra International Tbk (ASII)	Menara Astra Lt 58-63, Jl. Jendral Sudirman Kav 5-6, Jakarta, 10220
Indo Kordsa Tbk (BRAM)	Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor16810
Astra Otoparts Tbk (AUTO)	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2 Kelapa Gading Jakarta 14250
Indospring Tbk (INDS)	Jl. May Jend Soengkono No.10 Segoromadu, Gresik Jawa Timur
Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	Wisma Indomobil 1 Lt. 9, Jl. MT Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Peneliti memperoleh data serta informasi data keuangan melalui website [idx.co.id](http://idx.co.id).

